

TUGAS AKHIR

PENGELOLAAN OBJEK WISATA PANTAI PALL DI LIKUPANG MINAHASA UTARA

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan studi Program D III
Pada Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Manado

Oleh :

Christ P. Waluyo

NIM : 12063002



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN PARIWISATA**

2015

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGELOLAAN OBJEK WISATA PANTAI PALL
DI LIKUPANG MINAHASA UTARA

Oleh :
Christ P. Waluyo
NIM : 12063002

Manado, 10 September 2015

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Seska M.H Mengko, M.Pd

NIP. 1974 0503 200312 2002

Vesty L. Sambeka, S.Pi, M.Si

Nip. 1969 1012 200312 2002

LEMBAR PENGESAHAN
PENGELOLAAN OBJEK WISATA PANTAI PALL
DI LIKUPANG MINAHASA UTARA

Disahkan oleh :
DEWAN PENGUJI,
Ketua

Maxi D. Gahung, SE, MM

NIP. 19600519 199403 1 001

Penguji I

Penguji II

Pearl L. Wenas, SE, M.Si

NIP. 19741110 200312 2 002

Meiske M. Sangian, S.Pi, M.Si

NIP. 19720329 20031 2 001

Ketua Jurusan Pariwisata,

Drs. Robert Towoliu, MSc

NIP. 1955 0401 198811 1001

Waluyo Christ, August 2015. ***TOURISM MANAGEMENT OF PALL BEACH NORTH MINAHASA LIKUPANG***. TOURISM DEPARTMENT BUSINESS TRAVEL MANADO STATE POLYTECHNIC.

This final project report deals with how Tourism Management of Pall Beach North Minahasa Likupang.

The writing of this final project is done descriptively and qualitatively to give the description of various kinds information. Under the guidance 1 of Dr. Seska M.H Mengko, M.Pd. And guidance II. Vesty L. Sambeka, S.Pi, M.Si” .

ABSTRACT

Definition of Management is a process yag starting from the planning process, regulation, supervision, driving up to the realization of the goal.

The tourism industry is one of the appropriate means to improve the economic progress of the community both locally and globally. And the impact tourism has many benefits, among them besides generating foreign exchange and expand employment, the tourism sector aimed at preserving nature and developing the local culture. One type of tourist that developed in Indonesia is a type of marine tourism.

Potential is the ability, the strength, both of which have not been realized or have been realized, but not yet fully seen or used optimally. The tourism sector in North Minahasa district is one sector which plays an important role in local revenue for the Province of North Sulawesi marine tourism is one of the leading sectors for the North Sulawesi province.

Geographical location along the coast are so many beautiful beaches that serve the tourism sector. A large number of beaches in North Sulawesi are much in demand by the public mainly located along Likupang region, which is about 40 kilometers from the northern city of Manado. The author's purpose to determine the potentials that exist in the mainly tourist attraction Pal Beach in North Minahasa Likupang. The terms are ranging from Infrastructure driveway to get to the object. Types of observations made by the method of quantitative descriptive survey. Data is done by observation and interviews.

Keywords : Management and Potential Pall Beach.

Waluyo Christ, Agustus 2015. *Pengelolaan Objek Wisata Pantai Pall Di Likupang Minahasa Utara*. Jurusan Pariwisata Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Manado. Dibawah bimbingan Dr. Seska M.H Mengko, M.Pd selaku pembimbing I dan Vesty L. Sambeka, S.Pi, M.Si selaku pembimbing II.

ABSTRAK

Pengertian Pengelolaan adalah suatu proses yang dimulai dari proses perencanaan, pengaturan, pengawasan, penggerak sampai dengan proses terwujudnya tujuan.

Industri pariwisata merupakan salah satu sarana yang tepat dalam meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat baik lokal maupun global. Pariwisata mempunyai dampak dan manfaat yang banyak, di antaranya selain menghasilkan devisa negara dan memperluas lapangan kerja, sektor pariwisata bertujuan untuk menjaga kelestarian alam dan mengembangkan budaya lokal. Salah satu jenis wisata yang berkembang di Indonesia adalah jenis wisata bahari.

Potensi adalah merupakan kemampuan, kekuatan, baik yang belum terwujud maupun yang telah terwujud, tetapi belum sepenuhnya terlihat atau dipergunakan secara maksimal. Sektor pariwisata di kabupaten Minahasa Utara merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pendapatan daerah untuk Provinsi Sulawesi Utara, wisata bahari merupakan salah satu sektor unggulan bagi Provinsi Sulawesi Utara. Letak geografis yang berada di sepanjang pesisir sehingga banyak pantai indah yang dijadikan sektor pariwisata. Banyaknya jumlah pantai di Provinsi Sulawesi Utara yang banyak diminati oleh masyarakat terutama terletak di sepanjang kawasan Likupang, yaitu sekitar 40 kilometer dari sebelah utara Kota Manado. Tujuan penulis untuk mengetahui potensi-potensi yang ada di objek wisata tersebut yang terutama Pantai Pal di Likupang Minahasa Utara. Yang ditinjau adalah mulai dari Infrastruktur jalan masuk hingga sampai ke objek. Jenis pengamatan yang dilakukan survey dengan metode deskriptif kuantitatif. Data dilakukan dengan observasi dan wawancara.

Kata Kunci : Pengelolaan Pantai Pall dan Potensi Pantai Pall.

Waluyo Christ, in August 2015. ***TOURISM MANAGEMENT OF PALL BEACH NORTH MINAHASA LIKUPANG***. Tourism Department Business Travel Manado State Polytechnic. Under the guidance I of Dr. Seska M.H Mengko, M.Pd and the guidance II Vesty L. Sambeka, S.Pi, M.Si.

ABSTRACT

Definition of Management is a process yag starting from the planning process, regulation, supervision, driving up to the realization of the goal.

The tourism industry is one of the appropriate means to improve the economic progress of the community both locally and globally. And the impact tourism has many benefits, among them besides generating foreign exchange and expand employment, the tourism sector aimed at preserving nature and developing the local culture. One type of tourist that developed in Indonesia is a type of marine tourism.

Potential is the ability, the strength, both of which have not been realized or have been realized, but not yet fully seen or used optimally. The tourism sector in North Minahasa district is one sector which plays an important role in local revenue for the Province of North Sulawesi marine tourism is one of the leading sectors for the North Sulawesi province. Geographical location along the coast are so many beautiful beaches that serve the tourism sector. A large number of beaches in North Sulawesi are much in demand by the public mainly located along Likupang region, which is about 40 kilometers from the northern city of Manado. The author's purpose to determine the potentials that exist in the mainly tourist attraction Pal Beach in North Minahasa Likupang. The terms are ranging from Infrastructure driveway to get to the object. Types of observations made by the method of quantitative descriptive survey. Data is done by observation and interviews.

Keywords: Management Of Pall Beach and Potential Of Pall Beach.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena cinta dan kasihNya, Penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir dengan judul “PENGELOLAAN OBJEK WISATA PANTAI PALL DI LIKUPANG MINAHASA UTARA”. Tugas Akhir ini sebagai salah satu prasyarat untuk menyelesaikan studi Diploma III di jurusan Pariwisata, Program Studi Usaha Perjalanan Wisata. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Jemmy J. Rangan, MT sebagai Direktur Politeknik Negeri Manado.
2. Bapak Drs. Robert D. Towoliu, M.Sc selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Manado
3. Ibu. Ir. Telly H.I Kondojo, Msi, selaku Sekertaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Manado.
4. Ibu Dr. Seska M.H Mengko, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I
5. Ibu Vesty L. Sambeka, S.Pi, Msi, selaku Dosen Pembimbing II
6. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Politeknik Negeri Manado yang telah membantu selama masa perkuliahan berlangsung.
7. Bapak dan Ibu Pegawai Kantor Imigrasi Kelas II Bitung yang telah menerima dan memberikan pengajaran selama waktu praktek kerja lapangan.
8. Buat Keluarga Terutama Papa dan Mama yang tak hentinya memberikan doa dan dukungan serta motivasi.

9. Om dan Tante, serta Oma dan Opa yang selalu memberikan nasihat-nasihat.
10. Adik-adik Anggi, Putra dan Putri yang selalu memberikan semangat.
11. Teman-teman seperjuangan Gloria G. Tandaju (Ndut), Vandha H. Lukas (Jov), Junita Soleman (June), Eunike L.C Pangalila (Lois), Claudia M. Lengkey (Cklau), Pratiwi Lantang (Titiw), Cindy C. Mamuko (Kacili), Ingrid F. Ruung (Keke), Seriadings C. Rumengan (Mami), Christa F. Karundeng (Mama), Mariani Lahinta (Kakak), Fiser Kader (Paman), Gad Piter (Om).
12. Sahabat-sahabat Kenny, Amelia, Ivan, Elizabeth, Endang , Cindy, Aditya, Jesica, Ketsi, Christo, Monica, Yudis. Dan semua yang ada dekat dengan saya.

Semoga TUHAN Yang Maha Esa memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik akan penulis terima dengan senang hati guna menyempurnakan Tugas Akhir ini. Akhirnya, hanya kepada TUHAN penulis serahkan segalanya. Semoga Tugas Akhr ini bermanfaat bagi kita semua.

Manado, 10 September 2015

Penulis

Christ P. Waluyo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
DEDIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Manfaat Penulisan	5
 BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Pengelolaan	6
2.2 Pengertian Objek	8
2.3 Pengertian Wisata	11
2.4 Pantai Pall	14

BAB III. METODOLOGI PENULISAN

3.1 Waktu dan Tempat	15
3.2 Teknik Pengumpulan Data	15
3.3 Sumber Data	16
3.4 Metode Penulisan	17

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Pantai Pall	18
4.2 Hasil dan Pembahasan	23

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	27
5.2 Saran	27

DAFTAR PUSTAKA	29
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	<i>Teks</i>	Halaman
4.1	Jumlah Pengunjung dihitung kendaraan	33
4.2	Biaya Retribusi	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	<i>Teks</i>	Halaman
4.1	Pantai Pall Likupang	18
4.2	Jalan akses menuju Pantai Pall	20
4.3	Sarana dan Prasarana	22
4.4	Peta Desa Marinsow Likupang	25
4.5	Struktur Pemerintahan Desa	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	<i>Teks</i>	Halaman
1.	Kantor Desa Mokupa Kecamatan Tombariri.....	
2.	Tempat Ibadah di Desa Mokupa Kecamatan Tombariri.....	
3.	Fasilitas pendidikan di Desa Mokupa Kecamatan Tombariri.....	
4.	Foto saat pengambil data kuisioner kepada Masyarakat Mokupa...	
5.	Fasilitas gambar sarana tempat Pariwisata di Desa Mokupa.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kesatuan yang memiliki berbagai macam keindahan alam sebagai aset pariwisatanya. Sebagai negara yang beriklim tropis, Indonesia hadir sebagai negara yang menyediakan khasanah budaya dan keindahan alam yang beragam. Pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara selain dari sektor migas yang sangat potensial dan mempunyai andil besar dalam membangun perekonomian yang saat ini pertumbuhannya masih sangat lambat. Sektor pariwisata di Indonesia masih bisa untuk dikembangkan dengan lebih maksimal lagi.

Pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan dengan baik akan mampu menarik wisatawan domestik maupun wisatawan asing untuk datang dan membelanjakan uangnya dalam kegiatan berwisatanya. Dari transaksi itulah masyarakat daerah wisata akan terangkat taraf hidupnya serta negara akan mendapat devisa dari wisatawan asing yang menukar mata uang negaranya dengan rupiah. Pariwisata Indonesia apabila mampu dikemas dan dikelola dengan baik akan menjadi aset Negara Indonesia. Keberagaman objek wisata dari wisata alam, Keindahan Pantai, budaya dan kesenian serta objek wisata sebenarnya dapat dijadikan salah satu penopang perekonomian negara dan juga dapat banyak menyerap tenaga kerja sehingga sumber daya manusia dan sumber daya alam dapat dimanfaatkan secara optimal.

Pengembangan pariwisata Indonesia menggunakan konsepsi pariwisata budaya yang dirumuskan dalam Undang-Undang Pariwisata Nomor 09 Tahun 1990 yang menyatakan bahwa “kepariwisataan mempunyai peranan penting untuk memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperbesar pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat serta memupuk rasa cinta tanah air, memperkaya kebudayaan nasional, dan memantapkan pembinaannya dalam rangka memperkuat jati diri bangsa dan mempererat persahabatan bangsa”.

Negara Indonesia terdiri dari beribu-ribu pulau dan berbagai macam suku dengan adat istiadat yang berbeda, mempunyai banyak pemandangan alam yang indah berupa Pantai, Danau, Laut, Sungai, Gunung, Gua, Air Terjun, Hutan Tropis dan banyak lagi pesona alam lainnya yang memiliki potensi untuk dapat dikembangkan. Sebab, hampir diseluruh wilayah Indonesia memiliki keindahan alam yang cukup baik untuk dijadikan daerah tujuan wisata. Iklim tropis Indonesia yang bersifat panas membuat Indonesia memiliki curah hujan yang cukup tinggi. Kondisi tropis semacam inilah yang menyebabkan Indonesia secara keseluruhan memiliki jenis flora dan fauna yang cukup bervariasi jumlahnya layaknya negara-negara tropis lainnya. Melihat potensi alam Indonesia yang cukup besar, rasanya wajar apabila Indonesia dijuluki sebagai surga dunia. Keindahan alam yang tersebar hampir diseluruh penjuru Indonesia ini membuat setiap daerah di Indonesia memiliki daerah tujuan wisatanya masing-masing.

Sulawesi Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak daerah tujuan wisata seperti Pulau Lihaga, Pulau Bunaken, Pulau Siladen, Danau Tondano, Danau Linou dan masih banyak wisata alam, serta budaya-budaya lainnya. Keberadaan objek wisata tersebut memiliki peranan penting dalam mensukseskan pembangunan daerah serta mampu meningkatkan devisa bagi Sulawesi Utara.

Kabupaten Minahasa Utara merupakan salah satu dari 15 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara dengan ibukota Airmadidi sekitar 19 km dari Manado. Daerah ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Minahasa dengan luas wilayah 1.261 km² dengan jumlah penduduk 224.381 jiwa. Berdasarkan kondisi geografis serta faktor pendukung yang ada, Pariwisata Minahasa Utara sangat potensial sebagai daya tarik wisata seperti ; wisata alam, bahari serta peninggalan sejarah dan budaya daerah. Salah satu buktinya adalah keindahan Pantai Pall di desa Marinsouw Likupang Kabupaten Minahasa Utara. Kabupaten Minahasa Utara sangat berpotensi untuk dijadikan daerah destinasi pariwisata. Karena kabupaten ini memiliki banyak objek Wisata Pantai. Sebagian dari objek wisata itu sudah dikelola secara profesional, namun sebagian masih ditangani masyarakat secara swadaya dan sebagian lagi belum ditangani sama sekali. Apabila objek wisata tersebut dikembangkan dan diperkenalkan kepada dunia luar, maka akan dapat memberikan keuntungan bagi pemerintah daerah juga bagi masyarakat setempat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menetapkan “PENGELOLAAN OBJEK WISATA PANTAI PALL DI LIKUPANG MINAHASA UTARA” sebagai judul tugas akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, sejauh mana perkembangan pengelolaan pantai pall saat ini, seperti infrastruktur jalan masuk, sampai penataan lokasi wisata. Rumusan masalah misalnya :

- a. Apakah saat ini akses atau jalan masuk menuju pantai sudah bagus, masih rusak atau dalam perbaikan ?
- b. Bagaimana fasilitas sarana dan prasarana seperti tempat parkir, toilet, tempat pembilasan, dan pondok-pondok sudah memadai ?

1.3 TUJUAN PENULISAN

Sesuai dengan pokok permasalahan yang ada, maksud dari tujuan penulisan akhir ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui potensi yang ada di wisata pantai pall.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan wisata pantai pall.

1.4 MANFAAT PENULISAN

Manfaat dalam penulisan akhir ini mengarah kepada aspek berikut :

a. Bagi Penulis

Sebagai prasyarat akademik untuk menyelesaikan pendidikan Program Diploma III, Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Manado dan juga untuk menghadapi dunia kerja yang berkaitan dengan Usaha Perjalanan Wisata. Sedangkan manfaat teoritis yang berdasarkan pertimbangan kontekstual dan konseptual dapat dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan yang relevan dengan penelitian ini.

b. Bagi Politeknik Negeri Manado

Tugas akhir ini penulis harapkan agar dapat digunakan sebagai salah satu panduan atau pedoman dalam proses perkuliahan oleh Politeknik Negeri Manado pada umumnya dan pada Jurusan Pariwisata khususnya serta untuk menambah dan melengkapi bahan referensi pada perpustakaan Politeknik Negeri Manado.

c. Bagi Pemerintah Daerah

Penulisan akhir ini bermanfaat memberikan masukan kepada pihak-pihak berkepentingan dalam hal ini pihak pemerintah daerah. Bagaimana pandangan masyarakat atau wisatawan terhadap kondisi yang ada di objek wisata pantai pall.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Pengelolaan

Pengertian Pengelolaan, Kata “Pengelolaan” dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan (Suharsimi Arikunto, 1993: 31). Banyak orang yang mengartikan manajemen sebagai pengaturan, pengelolaan, dan pengadministrasian, dan memang itulah pengertian yang populer saat ini. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Griffin (1990: 6) mendefinisikan manajemen sebagai berikut: *“Management is the process of planning and decision making, organizing, leading and controlling and organization human, financial, physical and information resources to achieve organizational goals in an efficient and effective manner”* Dikatakan manajemen adalah suatu proses perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, memimpin dan pengendalian organisasi manusia, keuangan, fisik dan informasi sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efisiensi dan efektif. Nanang Fattah, (2004: 1) berpendapat bahwa dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer atau pimpinan, yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organising), pemimpin (leading),

dan pengawasan (controlling). Oleh karena itu, manajemen diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganising, memimpin, dan mengendalikan 15 upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien. Pengertian manajemen telah banyak dibahas para ahli yang antara satu dengan yang lain saling melengkapi. Stoner yang dikutip oleh Handoko menyatakan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Stoner menekankan bahwa manajemen dititik beratkan pada proses dan sistem. Oleh karena itu, apabila dalam sistem dan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, penganggaran, dan sistem pengawasan tidak baik, proses manajemen secara keseluruhan tidak lancar sehingga proses pencapaian tujuan akan terganggu atau mengalami kegagalan (Shyhabuddin Qalyubi, 2007: 271).

Bedasarkan definisi manajemen diatas secara garis besar tahap-tahap dalam melakukan manajemen meliputi melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan merupakan proses dasar dari suatu kegiatan pengelolaan dan merupakan syarat mutlak dalam suatu kegiatan pengelolaan. Kemudian pengorganisasian berkaitan dengan pelaksanaan perencanaan yang telah ditetapkan. Sementara itu pengarahan diperlukan agar menghasilkan sesuatu yang diharapkan dan pengawasan yang dekat. Dengan evaluasi, dapat menjadi proses monitoring aktivitas untuk menentukan apakah individu atau kelompok memperoleh

dan mempergunakan sumber-sumbernya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

2.2 Pengertian Objek

Objek adalah sebuah konsep, abstraksi atau sesuatu yang diberi batasan jelas dan dimaksudkan untuk sebuah aplikasi. Sebuah objek adalah sesuatu yang mempunyai keadaan, perilaku, dan identitas. Keadaan dari objek adalah satu dari kondisi yang memungkinkan dimana objek dapat muncul, dan dapat secara normal berubah berdasarkan waktu. Keadaan dari objek diimplimentasikan dengan kelompok propertinya (disebut atribut), berisi dari nilai property tersebut, ditambah kethubungan objek yang mungkin dengan objek lainnya. Perilaku menentukan bagaimana sebuah objek beraksi dan bereaksi terhadap permintaan dari objek lainnya. Dipresentasikan dengan kelompok pesan yang direspons oleh objek (operasi yang dilakukan oleh objek). Definisi objek adalah hal, perkara, atau orang yg menjadi pokok pembicaraan.

Objek wisata dan atraksi wisata atau ***tourism resources*** adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Salah satu unsur yang sangat menentukan berkembangnya industri pariwisata adalah obyek wisata dan atraksi wisata. Secara pintas produk wisata dengan obyek wisata serta atraksi wisata seolah-olah memiliki pengertian yang sama,

namun sebenarnya memiliki perbedaan secara prinsipil. Yoeti¹ menjelaskan bahwa di luar negeri terminologi obyek wisata tidak dikenal, disana hanya mengenal atraksi wisata yang mereka sebut dengan nama ***Tourist Attraction*** sedangkan di Negara Indonesia keduanya dikenal dan keduanya memiliki pengertian masing-masing. Adapun pengertian ***Obyek Wisata***, yaitu : semua hal yang menarik untuk dilihat dan dirasakan oleh wisatawan yang disediakan atau bersumber pada alam saja. Sedangkan pengertian dari pada ***Atraksi Wisata***, yaitu : sesuatu yang menarik untuk dilihat, dirasakan, dinikmati dan dimiliki oleh wisatawan, yang dibuat oleh manusia dan memerlukan persiapan terlebih dahulu sebelum diperlihatkan kepada wisatawan.

Mengenai pengertian obyek wisata, maka dapatlah dilihat beberapa sumber acuannya, antara lain :

1. Peraturan Pemerintah No. 24/1979 menjelaskan bahwa obyek wisata adalah : perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi.
2. SK. MENPARPOSTEL No.: KM. 98 / PW.102 / MPPT-87 menjelaskan bahwa obyek wisata adalah : tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan.

¹ Yoeti, Pengantar Ilmu Pariwisata, (1996), hal.172

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa obyek wisata dan atraksi wisata adalah sama, sedangkan menurut Yoeti² dalam bukunya yang berjudul Pengantar Ilmu Pariwisata menjelaskan bahwa obyek wisata dan atraksi wisata memiliki perbedaan yang asasi. Yang dimaksud obyek wisata adalah : kita dapat mengatakan sesuatu sebagai obyek wisata jika kita melihat obyek itu tidak dipersiapkan sebelumnya dengan kata lain obyek tersebut dapat dikatakan tanpa bantuan orang lain. Dan yang dikatakan atraksi wisata adalah : atraksi itu merupakan sinonim dari pengertian entertainment, yaitu sesuatu yang dipersiapkan terlebih dahulu agar dapat dilihat, dinikmati dengan melibatkan orang lain.

Namun pada dasarnya obyek wisata dan atraksi wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat itu. Suatu daerah untuk menjadi DTW (Daerah Tujuan Wisata) yang baik harus dikembangkan 3 (tiga) hal agar daerah itu menarik untuk dikunjungi, yaitu :

1. Adanya *something to see*

Maksudnya adalah sesuatu yang menarik untuk dilihat.

2. Adanya *something to buy*

Maksudnya adalah sesuatu yang menarik dan khas untuk dibeli.

3. Adanya *something to do*

Maksudnya adalah sesuatu aktivitas yang dapat dilakukan di tempat itu.

² Yoeti, Pengantar Ilmu Pariwisata,

Ketiga hal di atas merupakan unsur-unsur yang kuat untuk daerah tujuan wisata sedangkan untuk pengembangan suatu daerah tujuan wisata harus ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain :

1. Harus mampu bersaing dengan obyek wisata yang ada dan serupa dengan objek wisata di tempat lain.
2. Harus tetap, tidak berubah dan tidak berpindah-pindah kecuali dari bidang pembangunan dan pengembangan.
3. Harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai serta mempunyai ciri-ciri khas tersendiri.
4. Harus menarik dalam pengertian secara umum (bukan pengertian dari subjektif) dan sadar wisata masyarakat setempat.

2.3 Pengertian Wisata

Pengertian wisata adalah bepergian secara bersama-sama dengan tujuan untuk bersenang-senang, menambah pengetahuan, dan lain-lain. Selain itu juga dapat diartikan sebagai bertamasya atau piknik. Secara Etomologi pariwisata berasal dari dua kata yaitu “ pari ” yang berarti banyak/berkeliling, sedangkan pengertian wisata berarti “ pergi ”. Didalam kamus besar indonesia pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi. Sedangkan pengertian secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat lain dengan

meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam. Banyak negara yang mengandalkan pendapatan pada sektor pariwisata karena industri pajak merupakan sumber pajak dan pendapatan. Adapun wisata menurut definisi internasional sebagai berikut:

1. Visitor atau pengunjung adalah seseorang yang melakukan perjalanan kesuatu negara yang bukan tempat negara yang mereka tinggal, karena suatu alasan yang bukan pekerjaannya sehari-hari.
2. Tourist atau wisatawan adalah pengunjung yang tinggal sementara disuatu tempat paling sedikit 24 jam di negara yang dikunjungi dengan motivasi perjalanannya yang berhubungan dengan berlibur, berdagang, kunjungan keluarga, misi dan pertemuan-pertemuan.
3. Excursionist (pelancong) adalah pengunjung sementara di suatu negara tanpa menginap.

Menurut McIntosh³, pariwisata adalah gabungan dari interaksi antara pemerintah selaku tuan rumah pariwisata, bisnis, dan wisatawan. Menurut Sihite⁴, pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan dalam jangka waktu pendek atau sementara dengan tujuan selain mencari nafkah. Kata pariwisata yang berasal dari bahasa Sansekerta, terdiri dari 2 bagian yaitu “ pari ” dan “wisata”. Kata “ pari ” memiliki pengertian bersama, atau berkeliling, sedangkan kata “wisata” memiliki pengertian perjalanan. Bila digabungkan, pariwisata memiliki pengertian melakukan kegiatan perjalanan berkeliling meninggalkan tempat awal, menuju ke tempat yang lain. Menurut pendapat saya sendiri, pariwisata adalah sebuah industri hiburan, di mana orang atau sekelompok orang mengeluarkan uang untuk mendapatkan hiburan berupa perjalanan yang menyenangkan dan memuaskan sehingga dapat menghibur hati.

Dengan berkembangnya jaman, pariwisata sudah berubah dari sekedar kegiatan untuk mengusir kebosanan menjadi sebuah gaya hidup. Secara simpel, wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata. Menurut IUOTO (International Union of Travel Organization), wisatawan adalah orang yang melakukan kunjungan selama lebih dari 24 jam di suatu tempat, dengan tujuan kunjungan untuk bersenang-senang, olahraga, agama, berlibur, belajar, kesehatan, dan berdagang. Wisatawan jaman dahulu dan jaman sekarang mempunyai motivasi yang sangat berbeda, wisatawan

³ Robert McIntosh, Pengertian Pariwisata, Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya, (2000) hal, 51

⁴ Richard Sihite, Pengertian Pariwisata, Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya, (2000) hal, 51

jaman dahulu lebih bermotivasi melakukan perjalanan dengan tujuan untuk perdagangan, politik, dan kepentingan agama.

Pada jaman modern ini, motivasi wisatawan melakukan perjalanan sudah berubah ke arah yang lain, yaitu untuk berlibur dan berekreasi. Secara simpel, pengertian tempat wisata adalah suatu tempat yang digunakan untuk melakukan kegiatan wisata dapat berupa tempat wisata alam dan bangunan. Tempat wisata alam dapat berupa pantai, gunung, dan lain-lain, sedangkan tempat wisata bangunan dapat berupa peninggalan sejarah, museum, dan lain-lain. Menurut pemerintah, tempat wisata adalah tempat-tempat yang mempunyai nilai budaya. Menurut saya sendiri, pengertian tempat wisata adalah suatu tempat yang memiliki daya tarik yang dapat berupa keunikan, keindahan, sejarah, atau nilai lainnya sehingga didatangi banyak wisatawan.

2.4 Pantai Pall

Objek wisata Pantai Pal Marinsow, Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara di Provinsi Sulawesi Utara. Pesona alam pantai yang sangat indah dan semakin terkenal di wilayah Minut, pantai Pall Marinsow tidak kalah dengan pantai di Bali, pasirnya jernih bahkan alam laut sangat mempesona, juga lokasinya sangat sejuk dengan pepohonan yang rindam.

BAB III

METODOLOGI PENULISAN

3.1 WAKTU DAN TEMPAT

Dalam penulisan ini penulis melaksanakan kegiatan pengamatan pada 11 Juli sampai dengan 29 Agustus 2015 yang dilaksanakan di Pantai Pall Likupang Timur, Minahasa Utara.

3.2 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Melalui teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dari penulisan. Untuk memperoleh data adapun sumber data dari penulisan ini adalah :

a. Observasi

Dilakukan dengan cara melihat secara langsung tentang permasalahan yang berhubungan dengan variable penulisan dan melakukan pencatatan atau hasil observasi. Sesuai dengan jenisnya, penulisan observasi dengan partisipasi terbatas, yakni penulis terlibat hanya terbatas pada aktivitas objek yang mendukung data penulisan.

b. Wawancara

Penggunaan metode ini ditujukan untuk menggali informasi secara lebih mendalam terkait permasalahan penulisan. Terkait penulisan, penulis menggunakan metode *indepth interview*, dimana peneliti dan informan/responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan data yang dapat menjelaskan permasalahan penulisan. Untuk membuat wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan terkait permasalahan penulisan. Subernya seperti :

1. Sekretaris Desa Marinsow
2. Masyarakat Desa Marinsow

3.3 SUMBER DATA

Sumber data yang penulis dapat adalah :

a. Data Primer

Data utama yang menjadi penulisan ini yaitu data-data yang berkaitan dengan objek untuk pengamatan yang diambil secara langsung dilokasi objek.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penulisan dilakukan. Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh dari data kepustakaan.

3.4 METODE PENULISAN

Dalam penulisan ini penulis menggunakan bentuk penulisan deskriptif/naratif.

- a. Dalam bentuk penulisan deskriptif adalah suatu bentuk penulisan yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. (Sukmadinata,2006 :72)
- b. Dalam bentuk penulisan naratif adalah suatu metode penulisan didalam ilmu-ilmu sosial. Inti dari metode ini adalah kemampuannya untuk memahami identitas dan pandangan dunia seseorang dengan mengacu pada cerita-cerita (narasi) yang ia dengarkan ataupun tuturkan dalam aktivitasnya sehari-hari. (Webster dan Metova)

BAB IV

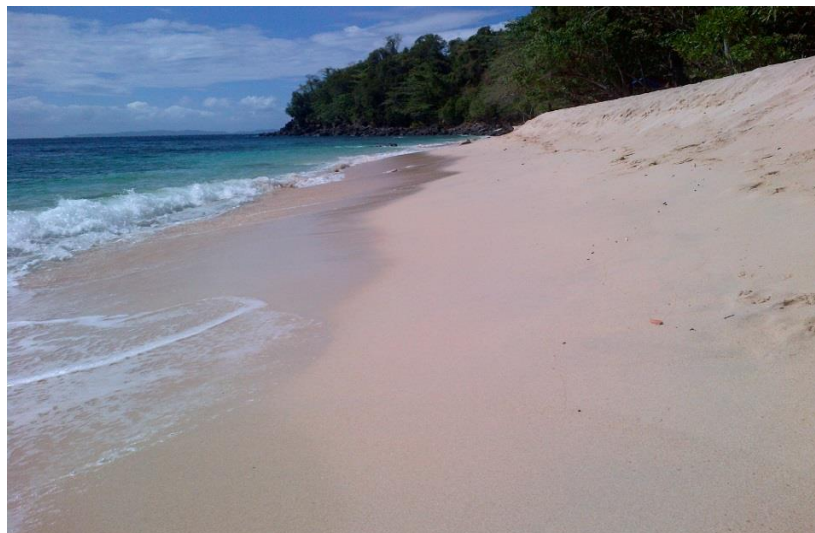
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN UMUM OBJEK WISATA PANTAI PALL

Berbicara tentang keindahan pantai di Sulawesi Utara, sudah tidak asing terdengar oleh pecinta pantai yaitu pantai yang terletak di Kabupaten Minahasa Utara tidak kalah menarik dan indah dengan pantai lain yang ada di Kabupaten Minahasa Utara. Namun, tidak ada satupun yang menyangka, bahwa Minahasa Utara memiliki satu lagi pantai yang indah berpasir warna putih, lingkungan bersih, dan ombak yang menggulung tinggi dengan air laut yang begitu jernih.

Gambar 4.1

Pantai Pall Likupang



Sumber gambar : Pantai Pall Likupang

Pantai tersebut yaitu Pantai Pall yang terletak di Desa Marinsow Kecamatan Likupang Timur, tepatnya sekitar 2,5 km dari permukiman warga desa. Pantai Pal ini memang belum lama dibuka untuk publik. Pasalnya, selang setahun terakhir, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Minahasa Utara (Minut) dibantu warga setempat tengah melakukan kegiatan pembangunan infrastruktur jalan menuju lokasi pantai agar bisa lebih mudah dijangkau pengunjung/wisatawan. Semakin lengkapnya fasilitas disekitar Pantai Pal, membuat para wisatawan enggan untuk meninggalkan pantai tersebut. Pengunjung akan disugahi pantai yang begitu indah dengan tersedianya pondok-pondok cantik untuk sejenak melepas lelah serta fasilitas parkir yang luas dan tempat umum lainnya, walaupun kondisi jalan masih belum selesai 100%. Pantai ini menyuguhkan keindahan yang tidak kalah indahnya dengan pantai-pantai yang ada di Jawa maupun di Bali. Perlu dukungan Pemerintah Daerah terkait pengembangan fasilitas umum yang memadai menuju pantai sampai fasilitas umum disekitar pantai. Pemerintah Daerah juga harus bisa menjadi marketing pariwisata pantai tersebut, agar bisa menjadikan pemasukan pendapatan daerahnya. Keindahan objek wisata pantai di Desa Marinsow Kecamatan Likupang Timur yang bernama pantai Pal belum tersentuh bahkan dioptimalkan oleh pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, sangat disayangkan ketika sejumlah objek wisata yang ada belum dimaksimalkan. Padahal dengan dimanfaatkannya semua objek wisata yang ada di Minahasa Utara, khususnya pantai pal di Desa Marinsow

Kecamatan Likupang Timur, maka akan memberikan pendapatan asli daerah.

Gambar 4.2

Jalan/akses masuk menuju pantai pall



Sumber gambar : Pantai Pall

Berhubung visi misi Pemerintah Kabupaten yaitu menuju pariwisata 2015, maka sangatlah tepat bila pemberdayaan objek wisata yang sudah dikenal oleh masyarakat dengan keindahan pasir putih dan alam bawah laut serta pemandangan panorama alam, dikelola secara tepat oleh pemerintah setempat. Apa yang menjadi visi dan misi pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, haruslah dikedepankan, sehingga bisa memberikan manfaat bagi masyarakat juga dapat dinikmati oleh turis mancanegara maupun turis local. Paling tidak dapat memaksimalkan infrastruktur jalan masuk sampai penataan lokasi. Dinamakan pantai pal karena adanya pal (Batas) perbatasan ujung pantai antara Desa Kinunang dan Desa Marinsow. Adapun pantai disekitar pantai pal yaitu Pantai Pulisan, Pantai Kalinaun, dan Pantai Pal. Pantai pal tersebut masih dalam status tanah negara. Panjang pantai 1200 m dan salah satu keunikan dari pantai ini berbentuk bulan sabit. Mengawali hari menikmati **Sunrise** (Matahari Bersinar) dipagi hari dengan pemandangan pantai yang sejuk dan tenang. Dan katanya warna pantai dipagi hari warna hijau.

Gambar 4.3

Sarana dan prasarana



Sumber gambar : Pantai Pall

4.2 HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah, sejauh ini akses atau jalan masuk menuju ke objek masih rusak dan sedang dalam perbaikan. Fasilitas sarana dan prasarana seperti tempat parkir, toilet, tempat pembilasan, dan pondok-pondok yang sudah tersedia dan hampir memadai. Air bersih untuk toilet dan tempat pembilasan yang masih sulit di dapat. Perlu dukungan Pemerintah Daerah terkait pengembangan fasilitas umum yang memadai menuju pantai sampai fasilitas umum disekitar pantai. Sebaiknya kalau bisa membuat sumur bor agar air lebih mudah didapat, halaman parkir sedikit diperluas lagi, kebersihan pantai lebih di perhatikan pengadaan tempat sampah atau bak sampah karena banyaknya pengunjung pantai akan menjadi kotor karena masih banyak yang belum sadar akan kebersihan. Restaurant (mini café) yang masih sedikit, sehingga pengunjung harus membawa makanan dari rumah. Dan pondok-pondok untuk tempat peristirahatan di perbanyak lagi. Supaya pengunjung yang datang bisa lebih merasa nyaman menikmati fasilitas-fasilitas yang ada di objek mulai dari jalan masuk sampai kedalam objek. Tingkat keamanan sampai saat ini masih aman karena adanya penjaga pantai.

Sampai saat ini pengelolaan pantai masih ditangani oleh Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa Marinsow, dengan mengandalkan biaya Retribusi mulai dari pintu masuk seperti tiket masuk atau karcis, penyewaan pondok-pondok, penggunaan toilet dan tempat pembilasan. Semua akan kembali ke pantai untuk pemeliharaan Pantai Pall. Retribusi tersebut juga digunakan untuk menggaji para pengurus atau pekerja yang ada di pantai seperti Portal atau penjaga pos masuk, penjaga pantai, petugas kebersihan, dan untuk pembelian air yang masih diambil dari desa sekitar. Dan retribusi tersebut juga digunakan untuk pajak desa. Mereka juga menganggarkan honor untuk 8 anggota Hansip serta Babin Kamtibmas yang bergantian menjaga di sini. Dengan adanya pantai pall ini sangat membantu ekonomi yang ada di desa Marinsow.

Retribusi tersebut semoga bisa dikelola dengan baik agar supaya bisa terpakai dalam membantu pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana yang ada di pantai pall.

Gambar 4.4

Peta Desa Marinsow



Sumber gambar : Kantor Hukum Tua Desa Marinsow

4.5 Struktur Pemerintahan Desa Marinsow

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa adanya potensi-potensi yang terdapat di objek wisata pantai pall ini. Namun ada juga beberapa kekurangan yang didapat, seperti akses menuju lokasi pantai masih rusak perlu diperbaiki, agar tidak menjadi masalah bagi pengunjung yang datang. Dan pembuatan sumur bor agar air mudah dan langsung didapat dari tempat atau objek. Juga restaurant mini atau tempat makan (Mini Café), serta penyediaan tempat sampah. Volume pengunjung objek wisata pantai pal hampir setiap hari didatangi pengunjung atau wisatawan dan mengalami peningkatan yang signifikan, tercatat mulai hari biasa sampai hari libur bisa sampai ribuan pengunjung yang datang.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan maka, penulis menyarankan kepada pemerintah daerah Kabupaten Minahasa Utara untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana, terutama perbaikan jalan untuk menuju lokasi. Dan menambah fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan

pegunjung. Agar kedepannya potensi yang ada di pantai pall lebih baik dan menjadi salah satu destinasi terbaik didunia bukan hanya di Sulawesi Utara.

Lampiran

Jumlah Pengunjung di hitung perkendaraan

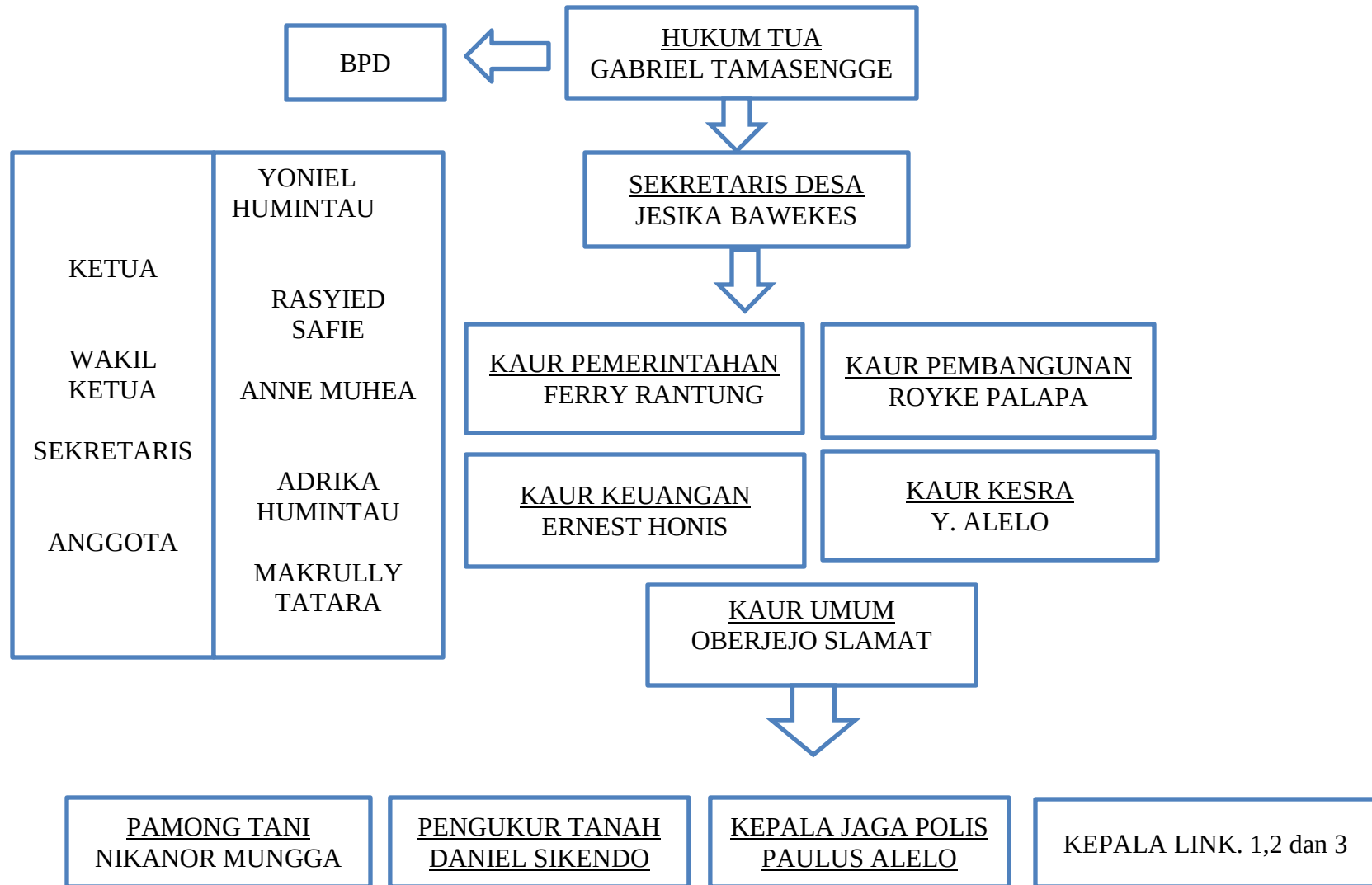
Hari Biasa	Jumlah Kendaraaan	Hari Libur	Jumlah Kendaraan
Mobil	200	Mobil	400
Motor	300	Motor	500

Biaya Retribusi

Bus	Rp. 25.000
Truck	Rp. 25.000
Avanza	Rp. 10.000
Pick Up	Rp. 10.000
Motor	Rp. 5000



4.5 Struktur Pemerintahan Desa Marinsow



DAFTAR PUSTAKA

Kodhyat H, *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya* (2006:7)

Suwantoro Gamal, 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*.

A.J Muljadi, *Kepariwisata dan Perjalanan* (2004)

Yoeti.A.Oka 1996, *Pengantar Ilmu Pariwisata*

DEDIKASI



Tugas Akhir ini ku persembahkan untuk orang-orang yang terkasih.

Samuel Waluyo (Papa), Beaktris Lahansang (Mama), Benjamin Adipati (Om),
Rjeneke Lahansang (Tante), Delvi C. Waluyo, Jenever P. Waluyo, Jeane P.
Waluyo (Adik), saudara-saudara dan sahabat yang selalu setia mendoakan dan
memberikan semangat agar Tugas Akhir ini dapat selesai dengan baik.